

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, W. D. P. 1991. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Perkembangan Moralitas Siswa SMA Angkasa Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Arikunto, A. 1987. Prosedur Penelitian. Jakarta: Bina Aksara.
- Atkinson, R. L. 1987. Pengantar Psikologi, Jilid I. Terjemahan. Jakarta: Airlangga.
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 1992. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur. Jakarta: Rajawali Press.
- Badurani. 1998. Perkembangan Penalaran Moral Pada Remaja yang Bekerja dan Remaja yang Pengangguran Setelah Lulus SLTA di Kelurahan Aektampang Padang Sidempuan. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Duska, R. dan Whelean, M. 1982. Perkembangan Moral: Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg. Terjemahan: Dwika Atmadja. Yogyakarta: Karisius.
- Gunarsa, S.D. 1982. Teori Perkembangan Anak. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- _____. 1983. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- _____. 1995. Psikologi Perkembangan. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadri, S. 1987. Metodelogi Research. Jilid II. Yogyakarta: Andy Offset.
- Haditono, Siti Rahayu. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Held, Virginia. 1983. Etika Moral. Terjemahan: Ardy Handoko. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hurlock, E.B. 1990. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan. Jakarta: Airlangga.
- _____. 1991. Perkembangan Anak Jilid 2. Terjemahan: Meilsari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Kartini, Kartono. 1986. Psikologi Anak. Bandung. Alumni.

- Kathy, S, Ingrid, L. 1988. Perekembangan Anak Sebuah Pengantar. Arcan Penerbit Umum.
- Kurtiness, M.W. dan Gerwitz L. Jacob. 1984. Moralitas, Perilaku Moral dan Perkembangan Moral. Terjemahan: M.I. Saelaeman. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Monk, F, J, Kross, A. M. P. Dan Haditono, Sri Rahayu. 1987. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta, Universitas Gajah Mada.
- Mussen, D. H, Corger, J: J, Kagan, J. Dan Huston, A. C. 1989. Perkembangan Kepribadian Anak. Jakarta: Arcan.
- Nomba Siregar. 1992. Keterpaduan Orang Tua Membina Moral Remaja. Harian Analisa Medan.
- Purba, E. 2000. Perbedaan Kematangan Sosial Ditinjau dari Posisi sebagai Anak Sulung, Tengah, dan Bungsu pada Murid-Murid TK. Methodist dan TK Kartika di Kecamatan Medan Timur. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Rita, Richard Atkinson. Hilgard. 1987. Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, W. S. Masalah-Masalah Kemasvarakatan di Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soecipto, H. P. 1989. Hubungan Jumlah Anak dalam Keluarga Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian pada Siwa Kelas I SMA yang Mempunyai Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja di Kota Madya Yogyakarta. Jurnal Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- [Http:// www. Kompas.com/kirim berita/print.cfm?num=>1499.2005](http://www.kompas.com/kirim_berita/print.cfm?num=>1499.2005).

PENDAPAT TENTANG MASALAH- MASALAH SOSIAL

Dengan hormat,

Saya mohon dengan sangat sudilah adik- adik meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dengan jalan mengisi angket yang tersusun dibawah ini.

Angket ini bertujuan untuk mengerti tentang bagaimana cara berpikir masyarakat dalam menghadapi masalah- masalah sosial. Setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda- beda terhadap suatu masalah. Oleh karena itu dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara berikan adalah benar.

Silahkan saudara mengisi keterangan di bawah ini terlebih dahulu.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Anak ke : dari saudara

Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini ada beberapa cerita tentang masalah- masalah sosial, pada setiap akhir cerita saudara diminta memberikan pendapat tentang kasus tersebut.

Langkah- langkah pengisian angket adalah sebagai berikut :

1. Bacalah baik- baik setiap cerita/ kasus yang disajikan.
2. Kemudian di bawah setiap cerita ada satu pertanyaan yang diajukan, dan ada tiga kemungkinan jawaban yang disediakan. Saudara dipersilahkan memilih salah satu yang dianggap paling sesuai dengan pendapat Saudara. Berikan tanda cek (v) disebelahnya).
3. Setiap kasus disertai 12 pertanyaan. Saudara diminta memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan apakah pernyataan tersebut amat sanagt penting, penting, kurang penting, atau tidak penting bagi Saudara. Berikan tanda check (v) di bawah kolom yang sesuai.

ASP = Amat Sangat Penting
 SP = Sangat Penting
 PT = Penting
 KP = Kurang Penting
 TP = Tidak Penting

4. Setelah selesai mengisi seluruh pertanyaan, pilih empat pertanyaan yang paling penting, kemudian buatlah peringkat atau ranking dari empat pertanyaan tersebut. Tulis pada tempat yang telah disediakan.

Contoh:

KASUS

Pak Joyo ingin membeli sebuah mobil. Ia sudah berkeluarga, mempunyai dua anak kecil dan mempunyai gaji yang cukup. Mobil yang akan dibelinya merupakan satu- satunya mobil bagi keluarga Pak Joyo. Rencananya mobil itu akan digunakan untuk pergi bekerja, dan mengantar anak- anak dan istri berbelanja atau sekali- sekali berdamawisata. Sebelum memutuskan mobil apa yang akan dibeli, Pak Joyo menyadari bahwa ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan.

Andaikata Saudara adalah Pak Joyo, apa saja yang menjadi bahan pertimbangan Saudara sebelum memutuskan untuk membeli sebuah mobil?

TINGKAT KEPENTINGAN

Pertimbangan-pertimbangan

ASP	SP	PT	KP	TP	
				v	1. Penjual mobilnya narus tetangga Pak Joyo (berarti Pernyataan ini dianggap sebagai sesuatu yang kurang penting).
	v				2. Membeli mobil bekas lebih ekonomis daripada membeli mobil baru.
		v			3. Warna mobilnya hijau, yang juga merupakan warna kesayangan bagi Pak Joyo.
v					4. Mesinnya bagus mudah perawatannya, dan irit bahan bakar.
v					5. Mobil yang besar ruangnya lebih diutamakan daripada yang sempit.
				v	6. Penampilan bentuk mobilnya harus menarik.

(Kalau ada pernyataan yang aneh atau tidak masuk akal, dan terasa janggal bagi Saudara, berikan saja tanda check di kolom "tidak penting").

Selanjutnya pilih empat pertanyaan yang menurut Saudara merupakan pertimbangan yang terpenting; tuliskan nomor pernyataan yang terpilih di tempat yang disediakan, dan tulis nomor menurut besarnya kepentingan (berdasarkan urutan kepentingan).

Paling penting	I = 5
	II = 4
	III = 2
	IV = 3

Catatan :

Pilih untuk peringkat pertama diambil dari tanda check (v) yang berada pada kolom paling kiri. Seperti dalam contoh, tanda check yang paling kiri berada pada kolom ASP. Tetapi karena ada dua tanda (v) pada kolom tersebut, maka bacalah kembali pertanyaannya, kemudian pilihlah salah satu untuk peringkat pertama dan yang lainnya untuk peringkat kedua, dan seterusnya.

Selamat Bekerja dan Terima Kasih.

KASUS I

Seorang wanita hampir meninggal karena menderita penyakit kanker. Ada suatu obat yang menurut dokter dapat menyelamatkannya, obat itu berupa radium yang baru saja ditemukan oleh seorang apoteker di kota itu. Biaya penelitian dan penemuan obat itu mahal, menghabiskan sekitar Rp. 200.000,00. untuk setiap obat tersebut.

Hendro, suami wanita yang sakit tersebut mendatangi setiap kenalannya untuk meminjam uang pembeli obat, dan berhasil mengumpulkan sebanyak Rp. 1.000.000,00. Hendro datang ke tempat apoteker dan mengatakan bahwa istrinya hampir meninggal, karenanya ia mau membeli obat dan sekaligus meminta kepada si apoteker untuk menjual obatnya dengan harga yang lebih murah atau ia boleh membayarnya kemudian. Tetapi apoteker itu berkata, "Jangan begitu, sayalah yang menemukan obat itu, dan saya ingin mendapatkan untung juga dari penemuan tersebut." Hendro menjadi putus harapan, dan berpikir untuk merusak toko obat milik si apoteker serta bermaksud untuk mencuri obat yang dapat menyelamatkan istrinya.

Apakah Hendro akan mencuri obat tersebut?

(pilih salah satu kemungkinan di bawah ini dengan memberikan tanda check di sebelahnya.

- Ya, Hendro akan mencuri obat itu.
- Tidak dapat memutuskan.
- Tidak, Hendro tidak akan mencuri obat itu.

TINGKAT KEPENTINGAN

Pertimbangan-pertimbangan

ASP	SP	PT	KP	TP	
					1. Bagaimanapun hukum masyarakat akan dijunjung tinggi.
					2. Adalah suatu hal yang wajar kalau suami yang begitu cinta kepada isterinya berusaha untuk kesembuhan isterinya walaupun untuk itu dia harus mencuri.
					3. Hendro berpikir bahwa ia dapat ditembak sebagai seorang perampok atau dipenjara karena mencuri obat.
					4. Hendro adalah orang yang suka berkelahi, atau pertimbangannya dipengaruhi oleh orang yang suka berkelahi.
					5. Hendro mencuri obat untuk kepentingan dirinya sendiri atau untuk menolong orang lain.
					6. Bagaimanapun si apoteker berhak atas karya penemuannya, dan ini harus dihargai.
					7. Hakekatnya hidup tidak ahanya sekedar kematian, individu dan masyarakat.
					8. Seharusnya ada nilai-nilai yang digunakan sebagai dasar untuk mengatur bagaimana seharusnya masyarakat bertindak.

					9. Apoteker dapat bersembunyi balik hukum penghargaan, yang sebenarnya hanya melindungi orang-orang kaya.
					10. Dalam kasus ini hukum merupakan cara yang paling sesuai dengan tuntutan dasar setiap anggota masyarakat.
					11. Sudah sepantasnya apoteker itu dirampok, karena kejam dan tamak.
					12. Tindakan mencuri dalam kasus ini akan berpengaruh baik bagi masyarakat.

Dari kedua belas pernyataan diatas, amanakah yang paling penting menurut Saudara, dan kemudian mana yang kedua, ketiga dan keempat (yang menurut Saudara merupakan hal yang penting). Tuliskan sesuai dengan tingkat kepentingannya pada tempat dibawah ini.

Yang Paling penting I = adalah nomor _____
 II = adalah nomor _____
 III = adalah nomor _____
 IV = adalah nomor _____

KASUS II

Seorang laki-laki dijatuhi hukuman penjara selama 10 tahun. Tetapi berjalan 1 tahun ia sudah melarikan diri dari penjara, dan pergi ke daerah yang jauh, dan mengganti namanya dengan Taruno. Selama 8 tahun hidup di daerah baru ini ia bekerja keras, dan menyisihkan sedikit-sedikit penghasilannya untuk ditabung sebagai modal kerja. Ia berdagang dan menggaji pembantunya (pegawainya) dengan upah yang cukup pantas, serta memberikan sebagian dari keuntungannya untuk amal. Pada suatu hari ada seorang pembeli yang bernama Nyonya Yunus, mengenali Pak Taruno (karena nyonya itu adalah bekas tetangganya) sebagai seorang yang melarikan diri dari penjara 8 tahun yang lalu dan sampai sekarang masih dicari polisi.

Apakah Nyonya Yunus akan melaporkan keadaan itu, sehingga Pak Taruno bisa dikirm kembali ke penjara?

Jawab : (pilih salah satu)

- Pak Taruno akan dilaporkan.
- Tidak dapat memutuskan.
- Pak Taruno tidak akan dilaporkan.

TINGKAT KEPENTINGAN

Pertimbangan-pertimbangan

ASP	SP	PT	KP	TP	
					1. Pak Taruno telah menjadi orang yang baik- baik dan itu sudah dibuktikannya dalam waktu yang cukup lama.
					2. Seseorang yang melarikan diri dari hukuman karena perbuatan kriminalnya, apakah tidak terdorong untuk melakukan tindak kriminal lagi?
					3. Lebih baik memutuskan hubungan, tanpa merasa mendapatkan beban hukum.
					4. Pak Taruno benar- benar telah membayar hutangnya kepada masyarakat.
					5. Masyarakat akan mencela apa yang diharapkan Fak Taruno.
					6. Ada manfaatnya memisahkan penjara dari masyarakat, khususnya dari orang- orang yang deermawan.
					7. Alangkah kejamnya orang yang sampai hati mengirim Pak Taruno ke penjara.
					8. Andaikata Pak taruno dibiarkan saja pergi, apakah adil dalam memperlakukan semua narapidana yang dapat membantu dirinya sendiri.
					9. Nyonya Yunus adalah kenalan baiknya Pak Taruno.

					10. Merupakan kewajiban bagi setiap warga negara untuk melaporkan orang yang lari dari penjara tanpa mengabaikan keadaan sekeliling.
					11. Bagaimanapun keinginan dari masyarakat harus dilayani dengan sebaik- baiknya.
					12. Memenjarakan Pak Taruno kembali merupakan suatu hal yang baik dan akan melindungi orang lain.

Dari keduabelas pernyataan diatas , manakah yang paling penting menurut Saudara, dan kemudian mana yang kedua, ketiga dan keempat (yang menurut Saudara merupakan hal yang penting). Tuliskan sesuai dengan tingkat kepentingannya pada tempat di bawah ini.

Yang Paling penting I = adalah nomor _____
 II = adalah nomor _____
 III = adalah nomor _____
 IV = adalah nomor _____

KASUS III

Ada seorang wanita yang hampir mati karena kanker yang dideritanya. Diperkirakan ia hanya mampu bertahan selama kurang lebih enam bulan. Ia sangat menderita dan kondisinya sangat lemah, sehingga pemberian obat penawar rasa sakitpun (seperti morfin) dapat mempercepat kematiannya. Wanita itu tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya. Pada saat- saat tenang ia meminta kepada dokter supaya diberi morfin secukupnya, supaya lekas meninggal. Katanya ia sudah tidak tahan lagi menderita dan akhirnya toh akan meninggal dalam beberapa bulan lagi.

Dokter akan berbuat apa?

Jawab : (pilih salah satu)

- - - - Dokter akan memberikan obat yang banyak sehingga wanita itu meninggal.
- - - - Tidak dapat memutuskan
- - - - Dokter tidak memberikan obat tersebut



YAYASAN ARDHYA GARINI
BADAN PENGURUS CABANG LANUD MEDAN
SMP ANGKASA

JL. POLONIA UJUNG No. 99 Telp. (061) 4876-018
MEDAN 20157

NSS : 204076004075

NDS : G.17042018

SURAT KETERANGAN

Nomor: 104/SMP-A/Sket/II/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Angkasa Lanud Medan, Jalan Polonia Ujung No. 99 Medan Kecamatan Medan Polonia Kota Medan

Menerang: **ILUSTRASI**

Nama	ARTHYA WIDAYO
N.P.	11.050.0064
Program Studi	Ilmu Psikologi
Fakultas	Psikologi
Jurusan	PERBEDAAN PENALARAN MORAL DITINJAU DARI
	URUTAN KELAHIRAN ANAK SULUNG, TENGAH, DAN
	BUNGGU PADA SISWA-SISWI SLTP ANGKASA II
	LANUD MEDAN

Untuk keperluan administrasi pengambilan data di Sekolah Angkasa Lanud Medan pada tanggal 24 Februari 2006. Keterangan ini dimaksudkan dalam rangka penyelesaian tugas kuliah.

Demikian kami sampaikan, atas kerelawanan yang baik, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Medan, 24 Pebruari 2006

Kepala Sekolah.

H. Riswarni, BA
 Nip. 130937476